

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menguji pengaruh manajemen laba yang diukur dengan akrual diskresioner sebagai variabel independen terhadap probabilitas opini audit. Variabel opini audit yang digunakan dibagi menjadi dua kategori yaitu: (i) opini audit termasuk kualifikasi *going concern qualification* (GC) dan (ii) opini audit termasuk kualifikasiselain ketidakpastian *going concern*(NGC). Pengujian dilakukan dengan meneliti pengaruh manajemen laba terhadap probabilitas opini audit.

Penelitian ini menggunakan jenis data yaitu data sekunder. Populasi penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan yaitu perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan tahunan dan laporan keuangan yang telah diaudit pada periode tahun 2012-2014. Penelitian ini dalam pengujian membagi sampel menjadi dua kategori yaitu keseluruhansampel perusahaan manufaktur dengan jumlah total 291 sampel perusahaan dan sampel perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan dengan jumlah total 51 sampel perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel manajemen laba mempengaruhi secara signifikan terhadap probabilitas opini audit *going concern qualification* (GC) pada keseluruhan pengujian baik keseluruhansampel perusahaan manufaktur maupun sampel perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan. Sedangkan variabel manajemen laba tidak berpengaruh secara signifikan terhadap probabilitas opini audit termasuk *qualification* selain ketidakpastian *going concern*(NGC)pada keseluruhan pengujian baik keseluruhansampel perusahaan manufaktur maupun sampel perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan.

Kata kunci : Manajemen laba, opini audit, opini audit kualifikasigoing concern,opini audit termasuk kualifikasiselain ketidakpastian *going concern*.